

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab 5 akan dibahas mengenai efektivitas media *power point recording* terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kauman, dengan melihat dan memperhatikan hasil analisis data dan uji hipotesis *Independent sample t-test*.

A. Pelaksanaan Media *Power Point Recording* terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kauman

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *power point recording* terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kauman melalui output hasil tulisan siswa. Pada penelitian ini mengambil dua kelas sebagai sampel. Perlakuan pada masing-masing kelas berbeda.

Kelas kontrol akan dilakukan pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen akan dilakukan pembelajaran menggunakan media *power point recording*. Adapun proses dan hasil pembelajaran kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut.

1. Proses dan Hasil Pembelajaran Kelas Kontrol

Penelitian yang dilakukan di kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Pada pembelajaran di kelas ini, siswa diberikan materi berupa *power point* sederhana dalam format pptx. Setelah mengirim materi pada pembelajaran daring, langkah selanjutnya pembelajaran dilakukan secara virtual menggunakan *zoom*.

Saat pembelajaran selesai peserta didik diberikan sebuah tugas atau tes untuk evaluasi pembelajaran. Secara garis besar isi materi dan tugas yang diberikan adalah sama. Setelah melakukan evaluasi pembelajaran, hasil belajar siswa mendapat rata-rata kelas 77,61 dengan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) >68.

Berdasarkan hasil belajar tersebut, siswa yang mencapai nilai diatas KKM sebanyak 10 siswa, siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 17 siswa. Pada saat proses pembelajaran yang dilakukan secara daring 60% siswa yang hadir dan antusias dengan pembelajaran. Saat melakukan evaluasi pembelajaran siswa yang mengerjakan tes pada saat jam mata pelajaran bahasa Indonesia hanya 15 siswa dari jumlah keseluruhan jumlah siswa dan siswa yang mengerjakan tes di luar jam bahasa Indonesia sebanyak 18 siswa. Hal tersebut disebabkan karena siswa kurang antusias dan menganggap mudah tes tersebut.

Pembelajaran yang dilakukan di kelas kontrol ini berlangsung dengan cara guru menjelaskan materi dalam *power point*. Pembelajaran dengan metode konvensional melalui *zoom* dengan media *power point* sederhana dapat membuat siswa menjadi bosan dan tidak tertarik dengan materi bahasa Indonesia yang berbasis teks. Hal tersebut, dibuktikan dengan hasil uji pengetahuan siswa mengenai materi yang telah dijelaskan.

Menurut Suwandi (2019:25), guru hendaknya mampu melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Pendapat

Suwandi tersebut selaras dengan tujuan tercapainya pembelajaran. Penelitian yang dilakukan pada kelas kontrol ini, kebanyakan nilai hasil uji pengetahuan siswa yang tergabung dalam pembelajaran secara daring menggunakan *zoom* tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum.

Evaluasi pembelajaran yang tidak mencapai KKM disebabkan oleh guru dan siswa yang tidak bekerja sama secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena, itu, agar pembelajaran efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dengan evaluasi pembelajaran siswa dan guru hendaknya bekerja sama untuk melakukan pembelajaran supaya efektif dan efisien.

2. Proses dan Hasil Pembelajaran kelas Eksperimen

Proses pembelajaran yang berbeda dilakukan pada kelas eksperimen. Jika di kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional dengan media *power point* sederhana maka, di kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan media *power point recording*. Media ini diterapkan pada kelas eksperimen dengan tujuan mendorong siswa lebih antusias, membantu siswa memahami materi, melatih siswa untuk berargumentasi ketika ada sebuah pertanyaan, dan mengasah kemampuan menulis siswa diakhir pembelajaran.

Fathoni (2014:9) menjelaskan dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar seorang guru harus mempertimbangkan tujuan yang ingin dicapai, kondisi dan keterbatasan yang ada dengan tetap memperhatikan

karakteristik media. Sesuai dengan pendapat Fathoni, peneliti mencoba memilih media yang cocok untuk pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada teks narasi. Karakter teks narasi yang dinilai berbeda dengan jenis teks lainnya, yakni teks narasi memberikan sebuah tantangan atau masalah agar peserta didik dapat memecahkan masalah tersebut.

Berdasarkan karakter teks narasi yang demikian maka, peneliti memilih media *power point recording* ini diterapkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami materi teks narasi dan mengasah kemampuan menulis siswa. Selain itu, media ini diterapkan agar siswa lebih aktif dan bertanggungjawab dalam proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut berbanding terbalik dengan proses pembelajaran di kelas kontrol.

Pembelajaran yang dilakukan secara daring melalui *zoom* dengan media *power point recording* terlihat lebih antusias, aktif, dan rasa ingin tahu siswa muncul. Saat pembelajaran daring berlangsung siswa sangat memperhatikan dengan benar materi yang diajarkan meskipun, ada beberapa siswa mematikan kamera mereka mampu mengikuti pembelajaran hingga selesai. Hal tersebut, terlihat ketika siswa diberikan tes berupa pengetahuan dan tes berupa hasil tulisan siswa. Setelah melakukan *treatment* atau perlakuan dengan menerapkan media *power point recording* pada kelas eksperimen

langkah selanjutnya adalah melakukan sebuah evaluasi pembelajaran teks narasi secara daring.

Hasil dari evaluasi pembelajaran tersebut, nilai rata-rata kelas mencapai 80,23. Jelas dinyatakan bahwa ada sebuah perbedaan nilai hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai hasil belajar di kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai pada kelas kontrol. Hal tersebut dikarenakan perlakuan yang berbeda dan jenis media yang digunakan juga berbeda.

B. Efektivitas Penggunaan Media *Power Point Recording* terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kauman

Menurut Sulastrri (2017:18), efektivitas diartikan sebagai suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat dicapai. Semakin banyak rencana atau target atau sasaran maka, semakin efektif juga suatu hal tersebut. Efektivitas dikatakan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu usaha sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Sulastrri (2017: 81) berpendapat bahwa, media yang efektif adalah media yang mampu mengomunikasikan materi oleh guru dan ditangkap baik juga utuh oleh peserta didik.

Perlakuan atau *treatment* yang dilakukan untuk melihat kemampuan menulis siswa dibuktikan dengan hasil belajar di masing-masing kelas. Hasil analisis data menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada

pembelajaran yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil tulisan siswa.

Selaras dengan Hidayat (2013:15), bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Akhir dari evaluasi pembelajaran, hasil yang dicapai adalah peserta didik mampu dalam berpikir kritis, lebih kreatif, dan tentunya lebih mampu dalam melakukan keterampilan menulis.

Menurut Rudi (2009:100), dilihat dari kaidah pembelajaran, meningkatkan hasil belajar yang tinggi sangat ditunjang oleh penggunaan media pembelajaran. Perbedaan terlihat jelas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu siswa lebih cepat menguasai materi sehingga hasil evaluasi pembelajaran berupa uji pengetahuan dan keterampilan meningkat.

Penerapan media *power point recording* terhadap kemampuan menulis siswa terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat melalui beberapa penelitian yang mengangkat media *power point* sebagai media pembelajaran. Pada penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Hidayat (2013); Setiawan (2014); Antono (2021); dan Eny (2016) melakukan penelitian dengan menggunakan media *power point* terbukti efektif pada setiap mata pelajaran. Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan maka, perlu dilakukan penelitian kembali tentang

penggunaan media *power point* dengan sistem *recording* pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian yang dilakukan pada kelas kontrol dan eksperimen, mendapat hasil data yang berbeda. Perbedaannya terletak pada kelas yang tidak menerapkan media *power point recording*, keaktifan pada kelas yang tidak diberikan *treatment* masih terdapat siswa menganggap mudah pembelajaran bahasa Indonesia pada teks narasi. Rata-rata kelas yang di dapat pada kelas kontrol 77,61 hal ini berbanding terbalik dengan kelas eksperimen yang memiliki nilai rata-rata kelas 80,23. Berdasarkan hasil nilai rata-rata tersebut terlihat jelas bahwa ada peningkatan di kelas yang diberikan *treatment* atau perlakuan.

Penghitungan hasil analisis data, peneliti menggunakan uji T (*test T*) dan diperoleh hasil $t_{hitung} = 1,088$ dan $t_{tabel} = 0,244$ dengan taraf signifikansi 5%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima, sehingga hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih baik. Hal tersebut menandakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil pembelajaran yang dilakukan di kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa media *power point recording* terhadap kemampuan menulis teks narasi kelas VII SMP Negeri 2 Kauman efektif untuk digunakan. Media *power point recording* efektif digunakan pada semua mata pelajaran khususnya pembelajaran bahasa Indonesia dengan salah satu materi teks narasi sebab

pada materi ini membutuhkan ketelitian untuk memecahkan masalah di dalam cerita.

Media *power point recording* ini mampu mendongkrak tingkat penguasaan materi, pemahaman materi, dan keaktifan siswa sehingga dapat meningkatkan hasil kemampuan menulis siswa. Hal ini membuktikan bahwa, media *power point recording* pada pembelajaran teks narasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kauman efektif untuk digunakan.